



KERIPIK

PEDAS



*MITIGASI RISIKO PRODUKSI UKM
KERIPIK PEDAS KEMBAR,
SEHISINGKONG, KRIPSETUMMI
MENGGUNAKAN HOUSE OF RISK (HOR)*

Sandra Harum

Keisya Redisa Pribadi

Herfiana Aprilia Hakim

Gustian Djuanda

EDITOR : ASSOC PROF DR GUSTIAN DJUANDA, SE, MM

MITIGASI RISIKO PRODUKSI UMKM KRIPIK PEDAS
KEMBAR, SEHI SINGKONG, DAN KRIPSET UMMI
MENGUNAKAN METODE *HOUSE OF RISK (HOR)*

Sandra Harum
Herfiana Aprilia Hakim
Keisya Redisa Pribadi
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**MITIGASI RISIKO PRODUKSI UMKM KRIPIK PEDAS KEMBAR,
SEHI SINGKONG, DAN KRIPSET UMMI MENGGUNAKAN METODE
*HOUSE OF RISK (HOR)***

Penulis:

Sandra Harum
Herfiana Aprilia Hakim
Keisya Redisa Pribadi
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii,85, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-0374-288

Cetakan Pertama:

Januari, 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, ebook ini yang berjudul "MITIGASI RISIKO PRODUKSI KRIPIK PEDAS KEMBAR, SEHI SINGKONG, DAN KRIPSET UMMI" dapat diselesaikan. Ebook ini disusun dengan tujuan memberikan wawasan mengenai strategi mitigasi risiko yang diterapkan oleh pelaku usaha kripik di Indonesia, khususnya tiga pabrik yang menjadi fokus studi, yakni Kripik Pedas Kembar, Sehi Singkong, dan Kripset Ummi.

Melalui pembahasan ini, pembaca akan diajak untuk memahami bagaimana risiko-risiko produksi seperti fluktuasi harga bahan baku singkong, kesalahan dalam proses produksi, kerusakan mesin, hingga perubahan preferensi konsumen dapat diidentifikasi, dianalisis, dan dikelola secara efektif. Kisah sukses ketiga pabrik ini diharapkan menjadi inspirasi dan referensi praktis bagi pelaku usaha lainnya dalam mengelola bisnis kripik secara lebih profesional dan berkelanjutan.

Dengan pendekatan studi kasus dan strategi mitigasi yang aplikatif, ebook ini bertujuan memberikan solusi nyata bagi para pengusaha yang ingin meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi kerugian, dan menjaga kualitas produk. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, khususnya pemilik dan pengelola pabrik yang bersedia berbagi pengalaman serta praktik terbaik mereka. Semoga ebook ini bermanfaat, memberikan inspirasi, dan membantu pembaca dalam mengelola usaha kripik dengan lebih baik.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II MANAJEMEN RISIKO	7
A. Pengertian Risiko	7
B. Pengertian Manajemen Risiko	8
C. Proses Manajemen Risiko	10
D. Langkah Langkah Manajemen Risiko.....	12
E. Jenis Jenis Manajemen Risiko.....	13
F. Tujuan Manajemen Risiko	15
G. Prinsip Manajemen Risiko	18
H. Fungsi Manajemen Risiko.....	19
I. Manfaat Manajemen Risiko	20
BAB III MITIGASI RISIKO	23
A. Pengertian Mitigasi Risiko	23
B. Tujuan Mitigasi Risiko.....	24
C. Manfaat Mitigasi Risiko.....	25
D. Contoh Penerapan Mitigasi Risiko Berdasarkan Jurnal	26
BAB IV PROFIL UMKM.....	34
A. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)	34
B. Profil UMKM Kripik Pedas Kembar	35
C. Profil UMKM Kripik Sehi Singkong Sukabumi.....	39
D. Profil UMKM Kripset Ummi Sukabumi.....	41
BAB V ANALISIS UMKM.....	44
A. Analisis Mitigasi Risiko Produksi Pada UMKM Kripik Pedas Kembar.....	45
B. Analisis Mitigasi Risiko Produksi Pada UMKM Sehi Singkong Sukabumi.....	54
C. Analisis Mitigasi Risiko Produksi Pada UMKM Kripset Ummi Sukabumi.....	64
BAB VI PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
PROFIL PENULIS.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skala Nilai <i>Severity</i>	28
Tabel 2 Skala Nilai <i>Occurrence</i>	29
Tabel 3 Perhitungan HOR Fase I.....	31
Tabel 4 <i>House Of Risk</i> Fase II.....	33
Tabel 5 Identifikasi Tingkat Kejadian Risiko (<i>Risk Event</i>) UMKM Kripik Pedas Kembar.....	45
Tabel 6 Identifikasi Sumber Risiko (<i>Risk Agent</i>) UMKM Kripik Pedas Kembar	47
Tabel 7 Perhitungan <i>Aggregate Risk Potensial</i> (ARP) UMKM Kripik Pedas Kembar	48
Tabel 8 Prioritas Risiko UMKM Kripik Pedas Kembar.....	49
Tabel 9 Strategi Mitigasi Risiko UMKM Kripik Pedas Kembar	51
Tabel 10 <i>House Of Risk</i> Fase 2 UMKM Kripik Pedas Kembar	52
Tabel 11 Identifikasi Tingkat Kejadian Risiko (<i>Risk Event</i>) UMKM Sehi Singkong Sukabumi.....	55
Tabel 12 Identifikasi Sumber Risiko (<i>Risk Agent</i>) UMKM Sehi Singkong Sukabumi.....	57
Tabel 13 Perhitungan <i>Aggregate Risk Potensial</i> (ARP) UMKM Sehi Singkong Sukabumi.....	58
Tabel 14 Prioritas Risiko UMKM Sehi Singkong Sukabumi.....	59
Tabel 15 Strategi Mitigasi Risiko UMKM Sehi Singkong Sukabumi	61
Tabel 16 <i>House Of Risk</i> Fase 2 UMKM Sehi Singkong Sukabumi	63
Tabel 17 Identifikasi Tingkat Kejadian Risiko (<i>Risk Event</i>) UMKM Kripset Ummi Sukabumi.....	65
Tabel 18 Identifikasi Sumber Risiko (<i>Risk Agent</i>) UMKM Kripset Ummi Sukabumi.....	67
Tabel 19 Perhitungan <i>Aggregate Risk Potensial</i> (ARP) UMKM Kripset Ummi Sukabumi.....	68
Tabel 20 Prioritas Risiko UMKM Kripset Ummi Sukabumi	69
Tabel 21 Strategi Mitigasi Risiko UMKM Kripset Ummi Sukabumi	71
Tabel 22 <i>House Of Risk</i> Fase 2 UMKM Kripset Ummi Sukabumi.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses Manajemen Risiko.....	10
Gambar 2 Contoh Diagram Pareto	30
Gambar 3 Produk UMKM Kripik Pedas Kembar	35
Gambar 4 Struktur Organisasi UMKM Kripik Pedas Kembar.....	36
Gambar 5 Produk UMKM Kripik Sehi Singkong Sukabumi	39
Gambar 6 Produk UMKM Kripset Ummi Sukabumi.....	41
Gambar 7 Diagram Pareto UMKM Kripik Pedas Kembar.....	50
Gambar 8 Diagram Pareto UMKM Sehi Singkong Sukabumi.....	60
Gambar 9 Diagram Pareto UMKM Kripset Ummi Sukabumi	70

BAB I

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan komponen kunci perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) lebih dari 60% dan mempekerjakan sekitar 97% tenaga kerja nasional (Prihatiningsih & Susanti, 2023). Meskipun UMKM, khususnya di sektor pangan, memiliki peran vital, bisnis ini tetap rentan terhadap tantangan operasional yang kompleks dan berkelanjutan yang dapat mengganggu stabilitas dan pertumbuhan bisnis. Setiap bisnis, baik besar maupun kecil, selalu dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat berdampak pada kesinambungan dan keberlanjutan operasionalnya. Risiko bisnis dapat timbul dari faktor internal seperti ketersediaan bahan baku, kualitas tenaga kerja, dan kondisi peralatan produksi, serta faktor eksternal seperti fluktuasi harga pasar, persaingan bisnis, perubahan perilaku konsumen, dan ketidakpastian ekonomi global. Jika risiko-risiko ini tidak diantisipasi dengan baik, dampaknya dapat menghambat produksi, mengurangi kualitas produk, dan bahkan menyebabkan kerugian finansial yang signifikan. Oleh karena itu, implementasi manajemen risiko, khususnya mitigasi risiko, merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditunda. Mitigasi risiko berfungsi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan potensi masalah sejak dini sehingga dampaknya dapat diminimalkan. Dalam konteks bisnis pangan, mitigasi risiko memainkan peran penting dalam menjaga keberlanjutan produksi, memastikan kualitas produk yang konsisten, dan meningkatkan daya saing bisnis di tengah persaingan pasar yang semakin.(Juhainah, 2025)

Lebih lanjut, implementasi strategi mitigasi risiko yang baik juga mencerminkan profesionalisme dan kesiapan UMKM dalam menghadapi dinamika pasar modern. Dengan perencanaan yang cermat, bisnis dapat mengoptimalkan sumber daya mereka, memperkuat kepercayaan konsumen, dan memperluas jangkauan pasar mereka secara berkelanjutan. Hal ini sejalan

dengan tujuan utama pengembangan UMKM di Indonesia, yaitu menciptakan kemandirian ekonomi bagi masyarakat melalui bisnis yang tangguh, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Dengan strategi mitigasi risiko yang sistematis, bisnis tidak hanya mampu menghadapi tantangan tetapi juga menciptakan peluang untuk pertumbuhan yang lebih berkelanjutan. ((Afrioza & Devi, 2025)

Industri makanan ringan berbahan dasar singkong di Sukabumi, seperti Pabrik Kripik Pedas Kembar, SEHI Singkong, dan Kripset Ummi, memainkan peran penting dalam perekonomian lokal. Ketiga usaha ini tidak hanya memproduksi makanan ringan yang populer di kalangan masyarakat, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong perkembangan sektor UMKM di wilayah tersebut. Namun, meskipun memiliki potensi besar, usaha keripik singkong menghadapi risiko produksi yang kompleks dan beragam. Salah satu risiko utama adalah keterbatasan pasokan bahan baku singkong, yang sangat dipengaruhi oleh faktor musiman, cuaca, dan fluktuasi harga di tingkat petani. Ketidakstabilan pasokan singkong dapat mengurangi kapasitas produksi, menghambat distribusi, dan menyebabkan peningkatan biaya operasional yang signifikan. Di sisi lain, penurunan kualitas bahan baku akibat kondisi panen yang kurang optimal juga berpotensi mengurangi kualitas produk akhir. Dalam situasi ini, strategi mitigasi risiko sangat diperlukan, seperti diversifikasi pemasok bahan baku, menjalin kemitraan dengan kelompok petani, atau membangun sistem cadangan bahan baku untuk memastikan kelangsungan pasokan. Dengan penerapan langkah-langkah mitigasi risiko yang tepat, UMKM keripik singkong di Sukabumi dapat meminimalkan ketergantungan pada kondisi eksternal yang tidak pasti dan mempertahankan stabilitas produksi yang berkelanjutan. (Dharma & Syarbaini, 2022)

Selain risiko yang terkait dengan bahan baku, aspek teknis (Dharma & Syarbaini, 2022) dan operasional juga merupakan faktor penting dalam menentukan kesuksesan bisnis keripik singkong. Proses produksi, yang melibatkan berbagai peralatan seperti mesin pemotong singkong, wajan penggorengan, mesin pengering minyak, dan mesin pengemasan, berpotensi mengalami kerusakan atau gangguan teknis jika tidak dirawat dengan baik. Kerusakan pada peralatan produksi tidak hanya memperlambat proses tetapi juga dapat menyebabkan biaya perbaikan yang meningkat, penurunan kapasitas produksi, dan bahkan penundaan distribusi produk kepada

konsumen. Dalam beberapa kasus, kerusakan mesin yang tiba-tiba juga berisiko menurunkan kualitas produk karena proses produksi menjadi tidak konsisten. Oleh karena itu, implementasi mitigasi risiko produksi sangat penting bagi pelaku usaha. Mitigasi tersebut dapat berupa pemeliharaan rutin mesin (pemeliharaan preventif), penyediaan peralatan cadangan untuk mengantisipasi kerusakan mendadak, dan pelatihan teknis bagi pekerja agar mereka mampu melakukan perbaikan awal saat gangguan terjadi. Selain itu, penerapan prosedur operasional standar (SOP) di setiap tahap produksi dapat membantu meminimalkan kesalahan manusia, yang sering menjadi penyebab kerugian. Dengan demikian, strategi mitigasi risiko operasional ini akan memastikan produksi berjalan lancar, menjaga konsistensi kualitas produk, dan mengurangi potensi kerugian.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh pabrik kripik adalah persaingan pasar. Kelimpahan produk serupa, baik dari produsen lokal maupun asing, mengharuskan perusahaan untuk menjaga kualitas produk, rasa, dan inovasi agar tetap kompetitif. Risiko kegagalan produk dalam memenuhi selera konsumen dapat menyebabkan penurunan permintaan. Oleh karena itu, mitigasi risiko produksi juga harus disertai dengan strategi untuk meningkatkan kualitas, diversifikasi produk, dan menerapkan pemasaran kreatif guna memperluas jangkauan pasar di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. (Afrioza & Devi, 2025)

Di sisi lain, singkong sebagai bahan baku utama memiliki berbagai keunggulan yang mendukung keberlanjutan bisnis keripik. Singkong dikenal mudah ditanam, tidak memerlukan perawatan intensif, dan dapat tumbuh di berbagai jenis tanah. Selain itu, singkong juga memiliki nilai gizi yang cukup baik, dengan kandungan karbohidrat tinggi, serat, serta sejumlah vitamin dan mineral. Keunggulan ini menjadikan singkong sebagai komoditas strategis untuk diolah menjadi berbagai produk makanan, termasuk keripik pedas. Dengan memanfaatkan potensi ini, Pabrik Kripik Pedas Kembar, SEHI Singkong, dan juga Kripset Ummi memiliki peluang besar untuk terus berkembang jika risiko produksi dapat dikelola dengan efektif. (Pasca et al., 2022)

Di kota Sukabumi, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama yang bergerak di bidang pengolahan makanan seperti pabrik keripik, telah mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan jumlah pabrik keripik, seperti Kripik Pedas Kembar, SEHI

Singkong, dan Kripset Ummi, tidak terlepas dari meningkatnya permintaan masyarakat akan produk pangan lokal berkualitas tinggi dan inovatif. Konsumen di Sukabumi dan daerah sekitarnya semakin memperhatikan rasa, tekstur, dan keamanan produk yang mereka konsumsi. Oleh karena itu, manajemen risiko dalam proses produksi dan distribusi sangat penting untuk keberlanjutan bisnis-bisnis ini.

Pasar keripik di Sukabumi memiliki potensi yang menjanjikan. Keripik tidak hanya menjadi camilan sehari-hari, tetapi juga sering dijadikan oleh-oleh khas daerah, sehingga permintaan tidak hanya datang dari pasar lokal, tetapi juga dari konsumen di daerah lain. Hal ini membuka peluang bagi Kripik Pedas Kembar, SEHI Singkong, dan Kripset Ummi untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Namun, penting untuk dicatat bahwa peluang ini juga memerlukan kesiapan dalam manajemen risiko untuk memastikan bahwa produksi, distribusi, dan pemasaran dapat berjalan lancar tanpa mengorbankan kualitas produk.(Collins et al., 2021)

Pengendalian risiko produksi dilakukan melalui berbagai langkah strategis, seperti perencanaan bahan baku yang tepat, pemeliharaan mesin secara berkala, serta pengawasan kualitas produk secara ketat. Misalnya, ketersediaan singkong dan bahan baku lainnya harus dijaga agar tidak terjadi kekurangan yang dapat mengganggu proses produksi. Selain itu, kualitas produk harus selalu konsisten agar tetap memenuhi ekspektasi konsumen dan mempertahankan reputasi pabrik. Pelaksanaan protokol pengendalian risiko yang baik akan membantu manajemen dalam mengambil keputusan produksi yang lebih akurat, sehingga mengurangi potensi kerugian akibat gangguan operasional. Dengan penerapan mitigasi yang efektif, pabrik keripik dapat meningkatkan efisiensi, meminimalkan pemborosan, serta menjaga kepuasan pelanggan sekaligus keberlanjutan usaha.(Di et al., 2025)

Diskusi ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam strategi mitigasi risiko produksi yang diterapkan oleh pabrik Kripik Pedas Kembar, SEHI Singkong, dan Kripset Ummi. Melalui wawancara langsung dan pengamatan proses produksi, diskusi ini berusaha memahami bagaimana setiap pabrik mengidentifikasi risiko, menghadapi tantangan produksi, dan strategi apa yang paling efektif dalam menjaga kelancaran operasional dan kualitas produk. Selain itu, diskusi ini juga akan menilai apakah pabrik-pabrik tersebut menggunakan pendekatan formal atau informal dalam mengelola risiko produksinya. Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang

jelas tentang praktik mitigasi risiko di sektor UMKM makanan, khususnya industri keripik di Sukabumi, serta memberikan panduan bagi pabrik lain untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis.(Irawan & Mustaniroh, 2017)

Kesimpulannya, mitigasi risiko produksi bukan hanya langkah pencegahan, tetapi merupakan bagian integral dari strategi bisnis yang berkelanjutan. UMKM yang mampu mengelola risiko produksi dengan baik akan lebih tangguh dalam menghadapi perubahan dan tantangan, serta memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif.

Diskusi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis yang signifikan bagi pengembangan bisnis keripik pedas Kembar, SEHI Singkong, dan Kripset UMMI dengan menyoroti aspek-aspek mitigasi risiko produksi yang efektif. Melalui pemahaman mendalam tentang dinamika risiko dan strategi mitigasi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan solusi konkret yang dapat diterapkan oleh bisnis keripik di wilayah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang manajemen risiko dalam konteks UMKM di Indonesia.(Oktariyanti et al., 2021)

Dengan meningkatnya kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya manajemen risiko, diharapkan mereka dapat membangun sistem produksi yang lebih efisien, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam mengantisipasi gangguan operasional yang potensial, tetapi juga memperkuat kapasitas manajerial pelaku usaha dalam merespons perubahan cepat di lingkungan bisnis. Selain itu, implementasi mitigasi risiko yang komprehensif dapat mendorong inovasi dalam proses produksi, menciptakan nilai tambah bagi produk, dan memperkuat citra merek di mata konsumen.

Dengan demikian, UMKM produsen keripik pedas di Sukabumi tidak hanya mampu mempertahankan kualitas dan kelangsungan produksi mereka, tetapi juga lebih siap menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat dan dinamika ekonomi yang terus berubah. Implementasi mitigasi risiko yang efektif memungkinkan pelaku usaha membangun sistem produksi yang adaptif, inovatif, dan efisien, sambil menumbuhkan budaya kerja yang profesional, disiplin, dan berorientasi pada kualitas. Strategi ini tidak hanya memperkuat kapasitas manajerial tetapi juga mendorong penciptaan inovasi

berkelanjutan dalam manajemen bisnis dan dapat diarahkan menuju ketahanan, inovasi, dan daya saing yang lebih besar di hadapan persaingan bisnis yang semakin berkembang.

BAB II

MANAJEMEN RISIKO

A. PENGERTIAN RISIKO

Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian yang tidak terduga atau tidak diinginkan. Dengan kata lain, risiko adalah bentuk ketidakpastian tentang peristiwa di masa depan yang, jika terjadi, dapat berdampak merugikan bagi individu atau organisasi. Risiko timbul akibat keterbatasan informasi, perubahan kondisi lingkungan, dan faktor internal maupun eksternal yang tidak dapat sepenuhnya dikendalikan. (Billa, 2023) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, risiko didefinisikan sebagai konsekuensi yang tidak menyenangkan atau merugikan dari suatu tindakan. Dalam Kamus Bahasa Inggris, risiko dipahami sebagai kemungkinan bahaya, kerugian, atau konsekuensi merugikan lainnya, namun juga dapat mengindikasikan kemungkinan hasil yang positif

Institut Auditor Internal (IIA) mendefinisikan risiko sebagai ketidakpastian terjadinya suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan, diukur berdasarkan konsekuensinya dan kemungkinan terjadinya. Sementara itu, Institut Manajemen Risiko (IRM) memandang risiko sebagai kombinasi antara probabilitas terjadinya suatu peristiwa dan konsekuensinya, yang dapat bersifat positif atau negatif. Standar internasional ISO 31000:2009 (SNI ISO 31000:2011) menggambarkan risiko sebagai dampak ketidakpastian terhadap tujuan organisasi. Dalam konteks peraturan nasional, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 mendefinisikan risiko sebagai potensi kerugian yang timbul akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. (Adrian Radiansyah, 2023)

Menurut Griffin (2013), risiko adalah ketidakpastian mengenai hasil atau konsekuensi dari keputusan yang diambil oleh individu atau organisasi. Griffin menjelaskan bahwa dalam setiap kegiatan bisnis, risiko muncul karena

ada kemungkinan bahwa hasil aktual akan berbeda dari hasil yang diharapkan. Menurut Darmawi (2016), risiko terkait dengan kemungkinan terjadinya konsekuensi yang tidak diinginkan atau tidak terduga (kerugian), sementara menurut Santosa (2015), risiko merupakan kombinasi antara probabilitas terjadinya suatu peristiwa, kemungkinan adanya lebih dari satu konsekuensi untuk setiap peristiwa, dan fakta bahwa konsekuensi dapat bersifat positif atau negatif. Dampak risiko dapat mempengaruhi produktivitas, kinerja, kualitas, dan biaya anggaran. (Ambon & Agregate, 2023)

B. PENGERTIAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengendalikan, dan memantau berbagai bentuk risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan suatu organisasi atau perusahaan. Risiko itu sendiri adalah potensi terjadinya peristiwa yang dapat menghambat pencapaian tujuan, baik operasional, keuangan, maupun strategis. Manajemen risiko merupakan pendekatan terstruktur dan terencana dalam mengelola ketidakpastian yang dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan suatu organisasi. (Dwi et al., 2024) Tujuan manajemen risiko umumnya digunakan sebagai dasar untuk memprediksi dan mempertimbangkan berbagai informasi secara baik guna mengantisipasi dan mencegah bahaya dan risiko yang akan dihadapi. Manajemen risiko diterapkan sesuai dengan (Lecher & Gatzert, 2017) memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham perusahaan.

Manajemen risiko telah berkembang menjadi alat strategis yang penting bagi organisasi dalam menghadapi perubahan dan ketidakpastian, membantu organisasi beradaptasi dalam situasi yang kompleks. (Aisyah et al., 2024). Perubahan teknologi, dinamika ekonomi global, dan pergeseran preferensi konsumen membuat manajemen risiko semakin relevan di berbagai sektor. Organisasi yang memiliki kerangka kerja manajemen risiko yang kuat cenderung lebih adaptif dalam menghadapi perubahan dan lebih siap untuk mengambil langkah proaktif guna melindungi dan memperkuat posisi mereka di pasar.

Robbins dan Coulter (2018) memandang manajemen risiko sebagai bagian dari proses manajerial yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-

faktor ketidakpastian dalam suatu organisasi dan mengambil langkah-langkah sistematis untuk mengurangi dampaknya. Kountur (2020) menjelaskan bahwa manajemen risiko adalah proses berkelanjutan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengurangi dampak risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Ia menekankan bahwa perubahan dalam lingkungan bisnis, perkembangan teknologi, dan kondisi pasar memerlukan manajemen risiko yang terus diperbarui dan diterapkan secara konsisten.. (Edinov et al., 2023)

ISO 31000:2009 adalah standar internasional yang dikembangkan untuk menyediakan prinsip, kerangka kerja, dan pedoman umum dalam implementasi manajemen risiko di berbagai jenis organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. Standar ini telah menjadi acuan global karena fleksibel dan dapat diterapkan pada berbagai konteks operasional, ukuran organisasi, dan jenis kegiatan yang dilakukan..(Qintharah, 2019)

Definisi manajemen risiko mencakup pendekatan strategis yang dirancang untuk mengelola ketidakpastian dan meminimalkan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan organisasi. Pendekatan ini melibatkan proses terstruktur, mulai dari identifikasi, analisis, evaluasi, hingga manajemen risiko yang komprehensif..(Wibowo, 2022) Melalui tahap-tahap ini, organisasi dapat memahami sumber-sumber risiko, tingkat ancaman, dan langkah-langkah terbaik untuk mengurangi kemungkinan dan konsekuensinya.

Dengan pemahaman yang komprehensif dan implementasi yang efektif, manajemen risiko menjadi alat yang sangat berguna untuk memastikan keberlanjutan, efisiensi, dan ketahanan organisasi dalam menghadapi berbagai tantangan. Dalam lingkungan yang semakin kompleks dan dinamis, kemampuan untuk mengelola risiko secara proaktif memungkinkan organisasi untuk mempertahankan stabilitas operasional, meningkatkan pengambilan keputusan, dan mempertahankan keunggulan kompetitif.(Loso et al., 2025).

C. PROSES MANAJEMEN RISIKO



Gambar 1 Proses Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengklasifikasikan, mengukur, dan mengendalikan risiko yang mungkin timbul dalam suatu organisasi. Menurut Thomas Kaiser, terdapat enam tahap utama yang harus dilalui dalam implementasi manajemen risiko agar dapat berjalan secara efektif dan sistematis..(Aulia, 2023) Berikut uraian dari tahapan-tahapan tersebut:

1. Identifikasi Risiko

Langkah pertama dalam manajemen risiko adalah mengidentifikasi berbagai risiko yang mungkin terjadi. Tahap ini penting karena risiko yang tidak diidentifikasi tidak dapat dikendalikan. Identifikasi risiko adalah upaya untuk menemukan atau menentukan risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau individu. Identifikasi risiko merupakan upaya sistematis untuk menentukan ancaman terhadap rencana perusahaan. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 menyatakan bahwa identifikasi risiko adalah proses menentukan apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana sesuatu dapat terjadi yang dapat berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan.(Riansi, 2023)

2. Analisis Risiko

Analisis risiko adalah proses sistematis yang digunakan untuk menilai kemungkinan atau frekuensi terjadinya suatu risiko dan besarnya dampaknya terhadap pencapaian tujuan atau sasaran organisasi. Dalam proses ini, semua kegiatan pengendalian yang telah diterapkan sebelumnya dipertimbangkan untuk memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kondisi risiko yang sebenarnya..(Negeri & Bulik, 2022) Analisis risiko adalah metode untuk mengukur dan mengidentifikasi variabel yang dapat menghambat kelancaran pelaksanaan suatu proyek,

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Radiansyah. (2023). *Manajemen Risiko Perusahaan: Teori & Studi Kasus*. <https://share.google/Ynw2gHOPOY4Ysv4G9>
- Afrioza, S., & Devi, J. P. (2025). *Strategi Mitigasi Risiko Produksi Pada UMKM Kripik Tiara Jaya Lampung Tengah*. 3(2), 107–119.
- Ambon, I. K., & Agregate, J. (2023). *Analisa Risiko Pada Proyek Pembangunan*. 2(1), 107–115.
- Arifina, Y. (2017). *PERAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN RISIKO PELAPORAN KEUANGAN DALAM PEMBENTUKAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO YANG TERPISAH* Yessi Arifina Universitas Katolik Soegijapranata. 15(2), 246–262.
- Arta, I. P. S. (2021). *Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktis*.
- Aulia, S. (2023). Analisis Risiko pada Usaha Kecil dan Menengah. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 3(3), 135–145. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v3i3.608>
- Billa, C. (2023). *Pemahaman Risiko Dan Manajemen Risiko*. <https://share.google/1xZdPZHbS8pZojgow>
- Christin, A. (2016). *THE EFFECT OF MARKET RISK AND CREDIT RISK ON PROFITABILITY IN COMMERCIAL*. 6(3), 1338–1347.
- Defriyanti, A., & Ernawati, D. (2021). *ANALISIS DAN MITIGASI RISIKO PADA SUPPLY CHAIN DENGAN PENDEKATAN METODE HOUSE*. 2(6), 36–47.
- Devita, M. (2022). *Jurnal ilmiah manajemen bisnis dan inovasi universitas sam ratulangi (jmbi unsrat) analisis manajemen risiko operasional berdasarkan pendekatan*. 9(3), 1492–1504.

- Dwi, W. W., Hamid, K., Mardiyah, H., Muchtar, I., & Adisaputra, T. F. (2024). *Analisis Manajemen Risiko Pada UMKM Usaha Parembai Industri Kota Pinrang*. 02(02), 42–53. <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.9402>
- Edinov, Shelby, Sriharyati, S., Zahraa, F. El, Eka, A., & Nugraha, P. (2023). *Manajemen Risiko Era transformasi*.
- Elektronik, I. O., & Jailani, N. (2024). *SIL ' AH: Jurnal Ekonomi Syariah MANAJEMEN RISIKO PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*. 1, 29–36.
- Empiris, S., Bank, P., Nasional, S., & Indonesia, D. I. (2017). *RISIKO LIKUIDITAS*. Siddiqi 2008.
- Fajri, D. L. (2021). *Manajemen Risiko: Pengertian, Manfaat, Tujuan, Prinsip dan Langkah-langkahnya*. https://katadata.co.id/berita/nasional/61adbf54c8357/pengertian-proses-dan-contoh-manajemen-risiko?utm_source=chatgpt.com
- I Putu Sugih Arta, Dewa Gede Satriawan, I. K. B., Yerrynaldo Loppies, Firli Agusetiawan Shavab, C. M. F. M., Abdul Malik Sayuti, Denanda Agnes Safitri, T. B., Widia Julike, Galih Wicaksono, F. M., & Budi Rustandi Kartawinata, F. U. (2021). *Tinjauan Teori dan Praktis*. <https://share.google/2myefqgcATQZGEbI>
- Idris, H., Arfiani, F., & Salsabila, A. (2025). *Manajemen Risiko Keuangan*. 4(1), 3017–3024.
- Irawan, I. S., & Mustaniroh, S. A. (2017). Model Analisis dan Strategi Mitigasi Risiko Produksi Keripik Tempe. *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 6(2), 88–96.
- Izami, F. N. (2022). *Implementasi Pengendalian Risiko untuk Meminimalisasi Kerugian*. 4(2), 62–74.
- Journalist, S. (2024). *Manajemen Risiko dalam Bisnis, Ini Tujuan dan Manfaatnya*. <https://share.google/dsWh8PJU4a2QydRQW>
- Juhainah. (2025). *Manajemen Risiko Keuangan Dalam Menunjang Stabilitas UMKM di Kabupaten Pringsewu*. 2, 79–88.

- Loso, J., Shalihah, M., Desi, Elvia, D., Kusumastuti, S. Y., Dwi Hartini Rahayu, A. A., Risman, A., & Tri Kunawangsih Purnamaningrum, B. R. W. (2025). *Manajemen risiko*. <https://share.google/5Cp5SVHetUBT2HNxt>
- Maidatatia, A., Destiarni, R. P., Widodo, S., & Sugiarti, T. (2024). *Mitigasi Risiko Operasional UMKM Pengelolaan Talas Desa Lenteng Timur Kabupaten Sumenep Pendekatan House of Risk*. 9.
- Nainggolan, H., Agung Yoga Asmoro, A. A. K., Hermastho, B., Abdullah Hehamahua, S. K., Rukmana, Hardianti, D., Azmi, Rizal, Muniroh, Anwar, K., & Ambat, R. E. (2023). *Teori Manajemen Risiko*. [https://repository.binawan.ac.id/3399/1/Buku Digital - Manajemen Risiko.pdf?utm_source](https://repository.binawan.ac.id/3399/1/Buku%20Digital%20-%20Manajemen%20Risiko.pdf?utm_source)
- Natalia, P. (2015). *ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT , RISIKO PASAR , EFISIENSI OPERASI , MODAL , DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (Studi Kasus pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012). 1(2), 62–73.*
- Negeri, P., & Bulik, N. (2022). *MANAJEMEN RISIKO*.
- Nur, K. A. (2019). *PENERAPAN MITIGASI RISIKO PEMBIAYAAN OTO iB HASANAH PADA BNI SYARIAH KCP GRESIK*. 6(4), 744–762.
- Oktariyanti, D., Anita, E., Isma, A., & Anita, E. (2021). Analisis Risiko Dalam Meningkatkan Pendapatan. *Islamic Financial Management*, 01(01), 18–31. <https://ojp.e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/index.php/makesya/article/view/817/450>
- PPM School of Management. (2024). *Manajemen Risiko: Pengertian, Manfaat dan Langkahnya*. <https://share.google/O0kqJbRhZ47CBmae6>
- Purnama, Y. (2019). *Manajemen risiko hukum perbankan syariah*. 3(1).
- Putri, S. silfani, Okdinawati, L., & Pramudita, A. S. (2017). *Jurnal Logistik Bisnis, Vol. 8, No.1, Oktober 2017*. 8(1), 54–63.

- Qintharah, Y. N. (2019). *Perancangan Penerapan Manajemen Risiko*. 10(1), 67–86.
- Rahman, S. N., & Destiarni, R. P. (2024). *Mitigasi risiko umkm bongko melalui pendekatan house of risk (studi kasus : UMKM bongko bo ' limah Arosbaya)*. 18(3), 678–692. <https://doi.org/10.21107/agrointek.v18i3.19843>
- Rangkuti, M. (2023). *Manajemen Risiko Pengertian, Ciri, Tujuan, Manfaat, dan Prinsip*. <https://share.google/lnyxQan1vn5oH0cjL>
- Replika, P., Disney, W., Di, W., Agung, I. G., Istri, A., Kurniari, K., & Darmaputra, K. K. (2023). *IDENTIFIKASI DAN PENILAIAN RISIKO RENCANA PEMBANGUNAN THEME lainnya . Sarana maupun prasarana membutuhkan yang namanya perencanaan yang mencakup digunakan oleh masyarakat luas . Proyek konstruksi merupakan suatu bidang yang dinamis dan datang dalam memu*. 12(1), 29–37.
- Riansi, H. okta. (2023). *Identifikasian Risiko*. 1(4).
- Sari, I. M., Siregar, S., & Harahap, I. (2020). *Manajemen Risiko Kredit Bagi Bank Umum*. 553–557.
- Sarjana, S., Nardo, R., Hartono, R., Siregar, Z. H., Irmal, Sohilauw, M. I., Wahyuni, S., Rasyid, A., Djaha, Z. A., & Badrianto, Y. (2022). *Mnaajemen Risiko*. [https://repository.binawan.ac.id/3399/1/Buku Digital Manajemen Risiko.pdf?utm_source](https://repository.binawan.ac.id/3399/1/Buku%20Digital%20Manajemen%20Risiko.pdf?utm_source)
- Suci, Y. R. (2022). *Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*. *UU No. 20 Tahun 2008*, 6(1), 1–31.
- Wibowo, A. (2022). *Manajemen Risiko Keuangan*.
- Ziyad, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Lambung, U. (2021). *Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kota Banjarmasin*. 9(2).

PROFIL PENULIS



Sandra Harum adalah seorang Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra, yang lahir pada tahun 2005 dan memiliki semangat tinggi dalam pengembangan diri serta keilmuan. Dengan minat yang kuat pada bidang manajemen, penulis dikenal sebagai pribadi yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam mengembangkan ide-ide baru. Ketertarikan tersebut mendorong penulis untuk terus mengasah kemampuan analitis, pemecahan masalah, serta pemahaman terhadap dinamika dunia usaha dan organisasi. Selain aktif dalam kegiatan perkuliahan, penulis juga memiliki etos kerja yang tinggi dan komitmen kuat untuk terus belajar serta bekerja keras dalam menggapai setiap tujuan yang diinginkan. Berbekal ketekunan, kedisiplinan, dan rasa ingin tahu yang besar, penulis memandang pendidikan sebagai investasi jangka panjang yang penting untuk membangun masa depan yang lebih baik. Penulis percaya bahwa kombinasi antara kemampuan berpikir yang berkembang, kerja keras, dan penerapan ilmu secara nyata akan menjadi bekal utama dalam menghadapi tantangan di dunia profesional serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya.



Herfiana Aprilia Hakim adalah mahasiswa Program Studi Manajemen. Minat studinya berfokus pada bidang manajemen pemasaran, pengembangan strategi bisnis, serta perilaku konsumen. Dalam proses akademiknya, penulis aktif mengembangkan kemampuan analitis dan penelitian guna mendukung kontribusinya terhadap pengembangan ilmu manajemen. Keingintahuannya yang tinggi dalam bidang manajemen mendorongnya untuk terus mempelajari dinamika organisasi, inovasi bisnis, dan pengelolaan sumber daya secara efektif. Di luar kegiatan akademik, penulis bekerja di bidang food and beverage. Pengalaman tersebut memberinya wawasan praktis mengenai standar operasional, pelayanan pelanggan, dan pengelolaan usaha. Melalui pekerjaannya, Herfiana terbiasa bekerja dalam tim, berkoordinasi dengan berbagai pihak, serta beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis. Hal

ini turut membentuk keterampilan interpersonal serta etos kerja profesional yang mendukung kompetensinya di dunia manajemen. Dengan kombinasi antara pendidikan formal dan pengalaman profesional, penulis berkomitmen untuk terus berkontribusi melalui karya ilmiah dan penerapan praktik manajemen yang efektif. Penyusunan jurnal ini merupakan salah satu upayanya dalam memperluas wawasan dan memberikan nilai tambah bagi pengembangan ilmu manajemen.



Keisya Redisa Pribadi adalah mahasiswa Program Studi Manajemen yang memiliki minat kuat terhadap bidang pemasaran, perilaku konsumen, serta strategi pengembangan bisnis. Dalam proses studinya, penulis aktif mengembangkan kemampuan analitis, berpikir kritis, dan pemecahan masalah melalui berbagai mata kuliah dan kegiatan akademik yang mendukung kompetensinya di dunia manajemen. Selain menjalani pendidikan formal, penulis bekerja sebagai sales marketing di salah satu perusahaan. Pengalaman profesional ini memberikan pemahaman praktis mengenai strategi pemasaran, teknik penjualan, pendekatan kepada pelanggan, serta dinamika kompetitif di pasar. Melalui pekerjaannya, penulis terbiasa bekerja dengan target, membangun komunikasi efektif, dan menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak, sehingga mampu memperkuat kemampuan interpersonal dan profesionalnya. Dengan kombinasi antara latar belakang akademik dan pengalaman kerja, penulis berkomitmen untuk terus mengembangkan diri serta memberikan kontribusi nyata dalam bidang manajemen dan pemasaran. Karya ilmiah ini menjadi salah satu cerminan dedikasinya untuk memperluas wawasan dan berperan aktif dalam pengembangan ilmu manajemen.



Assoc Prof DR. Gustian Djuanda menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten

Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 January 1988 hingga 25 Oktober 2010. Selain menyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada. tahun 1999 Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management. Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI. Sebagai Akademisi penelitiannya berkisar pada Perpajakan, Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah terbut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002. Pada Tahun 2002 mempublikasikankembali buku lain Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelapran Zakat Pengurang Pajak Penghasilan. Hasil peneliannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI -TVRIin 1989. Pada 1 Nopember 2010 sampai dengan 31 Otober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi

Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017. Sejak Tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Resiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference.

MITIGASI RISIKO PRODUKSI UMKM KRIPIK PEDAS KEMBAR, SEHISINGKONG, KRIPSETUMMI MENGGUNAKAN HOUSE OF RISK (HOR)

Melalui pembahasan ini, pembaca akan diajak untuk memahami bagaimana risiko-risiko produksi seperti fluktuasi harga bahan baku singkong, kesalahan dalam proses produksi, kerusakan mesin, hingga perubahan preferensi konsumen dapat diidentifikasi, dianalisis, dan dikelola secara efektif. Kisah sukses ketiga pabrik ini diharapkan menjadi inspirasi dan referensi praktis bagi pelaku usaha lainnya dalam mengelola bisnis kripik secara lebih profesional dan berkelanjutan.

Dengan pendekatan studi kasus dan strategi mitigasi yang aplikatif, ebook ini bertujuan memberikan solusi nyata bagi para pengusaha yang ingin meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi kerugian, dan menjaga kualitas produk. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, khususnya pemilik dan pengelola pabrik yang bersedia berbagi pengalaman serta praktik terbaik mereka. Semoga ebook ini bermanfaat, memberikan inspirasi, dan membantu pembaca dalam mengelola usaha kripik dengan lebih baik.



IKAPI
IKATAN PENGUSAHA INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)
Telp/WA : +62 896-5427-3996



UCR01: 62-415-0274-3996